
Pembangunan Berkelanjutan Desa: Strategi Mengatasi Kemiskinan dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pasir Permit

Mara Samin Lubis¹, Isma Yulinda², Azka Wardatul Hayyah³, M. Adhwa Nayatama⁴

¹²³⁴Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: Marasamin@uinsu.ac.id, ismayulinda095@gmail.com,
azkawardatul2003@gmail.com, dewaganteng436@gmail.com

Corresponding author: marasamin@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 07-10-2024

Revisi: 09-10-2024

Disetujui: 11-10-2024

Pengentasan kemiskinan masih menjadi sasaran utama dalam pembangunan berkelanjutan. Dari upaya pengentasan kemiskinan terdapat beberapa permasalahan yang menjadi masalah yang dalam pelaksanaan pengentasan dan strategi penyelesaian kemiskinan yang ada di Desa Pasir Permit yang di lakukan oleh pemerintah Desa, sehingga penaggulangi kemiskinan terselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan pengamatan Deskriptif Kualitatif. Serta pendekatan saat pelaksanaan berupa studi lapangan, penelitian di lakukan dengan menggunakan pengamatan langsung dilapangan dalam Program KKN yang dilakukan di Desa Pasir Permit. Metode penelitian yang dipakai berupa Wawancara, Pengamatan (Observasi), Studi Lapangan dan dokumentasi. Ada beberapa Strategi yang dilakukan oleh pemerintah Desa Pasir Permit dalam penangulan kemiskinan di Desa Pasir Permit yaitu, mendistribusikan Bantuan Langsung Tunai (BLT), Program bantuan berupa Bantuan Ketahanan Pangan, Pemberian Bantuan KIP (Kartu Indonesia Pintar).

Kata Kunci: Pembangunan Berkelanjutan Desa, Kemiskinan, Kesejahteraan, Strategi

ABSTRACT

Poverty alleviation is still the main target in sustainable development. From poverty alleviation efforts there are some problems that become problems in the implementation of alleviation and poverty resolution strategies in Pasir Permit Village which are carried out by the Village government, so that poverty alleviation is resolved properly. The implementation of this research uses Qualitative Descriptive observation. As well as the approach during the implementation in the form of field studies, research was carried out using direct observation in the field in the KKN Program conducted in Pasir Permit Village. The research methods used were interview, observation, field study and documentation. There are several strategies carried out by the Pasir Permit village government in poverty alleviation in Pasir Permit village, namely, distributing Direct Cash Assistance (BLT), assistance programs in the form of Food Security Assistance, Providing KIP Assistance (Smart Indonesia Card).

Keywords: Village Sustainable Development, Poverty, Welfare, Strategy

PENDAHULUAN

Desa Pasir Permit merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan 50 Pesisir Kabupaten BatuBara Sumatera Utara. Desa Pasir Permit memiliki luas wilayah 317 hektar, Desa Pasir Permit memiliki total 600 KK, dan terdapat 6 (enam) wilayah dusun di dalamnya. Adapun enam dusun yang termasuk kedalam desa Pasir Permit yaitu Dusun Kiyung, Dusun Ahmad Izazi, Dusun Yusuf, Dusun Ayub, Dusun Alang Ading dan Dusun Oyin. Rata-rata pekerjaan masyarakat Desa Pasir Permit yaitu sebagai petani dan berdagang yang dimana pendapatan dari pekerjaan ini tidak terlalu menumbuhkan perekonomian atau menjadikan kesejahteraan pada sebuah keluarga.

Masalah kebaikan adalah masalah sosial yang umumnya relevan untuk didiskusikan dan diselesaikan sepanjang waktu. Ini bukan hanya karena persoalan kemiskinan telah ada sejak lama dan sebagian besar telah tertanam dalam kehidupan sehari-hari kita, tetapi dampaknya semakin terasa dengan krisis berbagai aspek yang sedang dihadapi pemerintah Indonesia saat ini.

Ketika seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar untuk kehidupan yang layak dan bermartabat, mereka dikatakan berada dalam keadaan kemiskinan. Kemiskinan memiliki berbagai bentuk dan sikap yang berbeda, sehingga sulit untuk didefinisikan atau dipahami. Oleh karena itu, pemerintah telah memutuskan untuk mengukur kemiskinan dengan menggunakan metode moneter dari sudut pandang ekonomi melalui Badan Pusat Statistik dan berbagai pihak dalam seminar dan pertemuan tertentu.

Keadaan Prospek pekerjaan, ekonomi keluarga, pencapaian pendidikan, status kesehatan, norma budaya lokal, dan keamanan lingkungan semuanya memiliki dampak signifikan terhadap kemiskinan. Peningkatan populasi yang cepat akan berdampak signifikan pada setiap aspek kehidupan komunal (Rosdian et al., 2023).

Sebagai sumber kemiskinan, penyakit ini merupakan masalah yang kompleks yang memerlukan berbagai teknik untuk diatasi. Oleh karena itu, mengatasi masalah kemiskinan secara tidak terpisahkan terkait dengan semua upaya untuk mengurangi tingkat kemiskinan dalam masyarakat. Namun, kuncinya adalah menyadari bahwa konsep ini melibatkan lebih dari pertimbangan ekonomi saja; juga melibatkan komponen sosial, budaya, dan politik (Ramadhani et al., 2024).

Dalam berbagai forum, seminar, dan talkshow, kemiskinan adalah topik yang sering dibicarakan. Para pakar, dan akademisi membagikan gagasan mereka untuk mengatasi masalah ini. Untuk menyelesaikan masalah kemiskinan, banyak teori, ide, dan teknik telah dikembangkan. Namun, kemiskinan masih belum sepenuhnya diselesaikan (Puspitasari et al., 2023).

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan

yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Dijelaskan juga dalam Kebijakan RPJMN 2020-2024 yang sesuai untuk pengurangan kemiskinan dilakukan melalui dua strategi utama, yaitu penurunan beban pengeluaran melalui bantuan sosial serta peningkatan pendapatan melalui program ekonomi produktif. Kebijakan ekonomi makro juga menjadi prasyarat untuk pengurangan kemiskinan yaitu stabilitas inflasi, menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, menciptakan lapangan kerja produktif, menjaga iklim investasi dan regulasi perdagangan, meningkatkan produktivitas sektor pertanian, serta mengembangkan infrastruktur di wilayah tertinggal (Setitit & Agustina, 2024).

Pengentasan/penghapusan kemiskinan pada dasarnya upaya agar kaum miskin menjadi lebih berarti sekaligus lebih mempunyai harga diri. Penghapusan kemiskinan diarahkan untuk menjamin tercapainya MDGs dan mencapai tujuan tanpa kemiskinan pada tahun 2030. Kemiskinan ekstrem adalah kondisi kegagalan dalam memenuhi kebutuhan dasar, yaitu kebutuhan makanan, air minum bersih, sanitasi layak, kesehatan, tempat tinggal, pendidikan, dan akses informasi.

Pengentasan kemiskinan masih menjadi sasaran utama dalam pembangunan berkelanjutan. Dari upaya pengentasan kemiskinan terdapat beberapa permasalahan yang menjadi masalah yang dalam pelaksanaan pengentasan dan strategi penyelesaian kemiskinan yang ada di Desa Pasir Permit yang di lakukan oleh pemerintah Desa, sehingga penaggulangan kemiskinan terselesaikan dengan sebagaimana mestinya.

Tujuan dari penulisan artikel ini untuk melihat bagaimana Penerapan Pembangunan berkelanjutan Desa 1 Berupa Desa Tanpa Kemiskinan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Pasir Permit, Bagaimana Strategi Pemerintah Desa Pasir Permit mengatasi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pasir Permit. Maka dapat dilihat dari pendahuluan di atas kami mengangkat judul hasil pengabdian Di Desa Pasir Permit berupa “Pembangunan Berkelanjutan Desa: Strategi Mengatasi Kemiskinan Dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pasir Permit”.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Strategi Mengatasi Kemiskinan

Strategi adalah cara atau proses perencanaan yang disusun untuk mencapai tujuan yang diharapkan. (Anita, 2020) Kemiskinan adalah konsep multidimensi yang mencakup aspek ekonomi, politik, dan sosio-psikologis. Secara ekonomi, kemiskinan berarti kekurangan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kesejahteraan. Sumber daya ini mencakup tidak hanya aspek keuangan, tetapi juga berbagai jenis kekayaan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Praditya et al., 2024) Secara umum, definisi kemiskinan dapat dibagi menjadi dua aspek: (1) aspek primer, yaitu kekurangan aset, organisasi sosial politik, pengetahuan, dan keterampilan; serta (2) aspek sekunder, yaitu kekurangan jaringan sosial, sumber keuangan, dan informasi. (Gayatri et al., 2022)

Daerah memiliki kontribusi yang besar dalam mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan dalam hal pengentasan kemiskinan. Pembangunan dan pengelolaan kearifan lokal bergantung pada keberadaan daerah. Meskipun pemerintah daerah tidak memiliki otoritas yang signifikan dalam hubungan internasional, akses pemerintah daerah memiliki hubungan langsung dengan masyarakat daerah. Kesuksesan pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara nasional. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus memiliki rencana yang efisien untuk mengatasi kemiskinan warganya.

Pembahasan tentang strategi untuk mengatasi kemiskinan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan telah sering dibahas. Biasanya, strategi tersebut meliputi pembangunan fisik dan non fisik. Salah satu artikel yang membahas strategi ini adalah karya Trivelli et al., yang menekankan pentingnya meningkatkan investasi untuk pengembangan infrastruktur dan Pembangunan desa sebagai upaya mengatasi kemiskinan. (Issundari & Yani, 2021) Prioritas utama yang ingin dicapai adalah peningkatan kualitas manusia dalam pendidikan, kesehatan, dan ekonomi agar mampu keluar dari kemiskinan. Pemerintah daerah fokus pada pengembangan sarana fisik dan non fisik untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. (Issundari & Yani, 2021)

Menurut Direktorat Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat (2020) strategi pengentasan kemiskinan di Indonesia terdiri dari tiga langkah: perlindungan sosial, peningkatan kualitas pelayanan, dan pengembangan program berkelanjutan. Strategi ini diharapkan dapat mengurangi kemiskinan dan mendorong pertumbuhan ekonomi. (Wisnutama et al., 2023) Strategi pengentasan kemiskinan yang dilakukan oleh pemerintah terbagi menjadi dua bagian utama: melindungi keluarga dan kelompok yang mengalami kemiskinan sementara, serta membantu masyarakat yang mengalami kemiskinan kronis melalui pemberdayaan dan pencegahan kemiskinan baru.

Strategi pokok pembangunan pendesaan menurut Anita (2020):

- a. Memberdayakan ekonomi masyarakat desa.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pendesaan.
- c. Pembangunan prasarana pendesaan.
- d. Membangun kelembagaan pedesaan baik bersifat formal maupun non formal.

Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar, seperti rumah layak, sandang dan pangan, serta akses pendidikan dan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas, di mana setiap individu dapat memaksimalkan utilitasnya sesuai anggaran, serta kebutuhan jasmani dan rohani terpenuhi. (Sukmasari, 2020) Menurut Todaro & Smith dalam (Aliyah, 2022) Kesejahteraan masyarakat mencerminkan hasil pembangunan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik, yang mencakup: a) peningkatan potensi dan kesetaraan dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pendapatan, dan pendidikan; serta b) peningkatan skala ekonomi dan kesiapan preferensi sosial bagi individu maupun kelompok. Sebelum mencapai kesejahteraan masyarakat melalui pelaku UMKM, penting untuk memberikan pengembangan yang terstruktur agar pelaksanaannya berjalan lancar.

Namun, pengembangan UMKM sering menghadapi hambatan, seperti manajemen usaha yang lemah dan rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM). Menurut Aliyah (2022) Kendala dalam pengelolaan manajerial UMKM, ditambah dengan kekurangan modal, memerlukan pelatihan dan pengalaman bagi pelaku usaha. Dengan demikian, hambatan dapat diatasi, pengembangan UMKM dapat berjalan lancar, dan kesejahteraan masyarakat lebih mudah dicapai.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan pengamatan Deskriptif Kualitatif. Serta pendekatan saat pelaksanaan berupa studi lapangan, penelitian di lakukan dengan menggunakan pengamatan langsung dilapangan dalam Program KKN yang dilakukan di Desa Pasir Permit, dan pada pelaksanaan program KKN kami membuat program kerja berupa penurunan kemiskinan ekstrem, pada pelaksanaan dapat sebuah pengamatan berupa program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Maka dari situ peneliti mengangkat masalah berupa strategi penyelesaian kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat desa.

Metode penelitian yang dipakai berupa wawancara, pengamatan (Observasi), Studi Lapangan/Terjun langsung dilapangan dan dokumentasi. Informan dalam pelaksanaan wawancara dilakuakn dengan perangkat desa. Observasi dilakukan secara langsung di lokasi KKN / Penelitian, pelaksanaan observasi menggunakan partisipatif terstruktur, yang dimana peneliti cukup terlibat dalam program yang ada. Studi lapangan, disini peneliti terlibat dalam proses penyaluran dan ikut mendata penyaluran yang ada dan menjadi fokus penelitian. Penganalisisan data yang diperoleh berupa model studi lapangan melalui langkahlangkah berupa, pengumpulan data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemiskinan adalah konsep multidimensi, mencakup dimensi ekonomi, politik, dan sosio-psikologis Secara ekonomi, kemiskinan dapat didefinisikan sebagai kekurangan sumber daya yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kesejahteraan sekelompok orang Sumber daya dalam konteks ini luas, tidak hanya terbatas pada aspek keuangan, tetapi juga mencakup segala jenis kekayaan yang dapat berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Kemiskinan adalah fakta yang pada akhirnya mendorong ide-ide untuk memecahkannya, seperti upaya Al-Qur'an untuk mengubah masyarakat Arab guna meningkatkan kesejahteraan rakyat pada masa itu Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa Al-Qur'an, yang terkenal karena menegaskan bahwa orang yang beriman relevan di semua zaman dan tempat, harus mampu melampaui norma-norma normatifnya sebagai sebuah kitab dan mengubah nilai-nilai sosialnya agar solusi Al-Qur'an terhadap kemiskinan dapat diimplementasikan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari (Ilmi, 2017).

Tidak mampu memenuhi standar hidup yang umum diterapkan oleh masyarakat di suatu tempat merupakan tanda kemiskinan Tingkat pendapatan rendah yang membuat sulit memenuhi kebutuhan dasar seperti pakaian, makanan, dan tempat tinggal menunjukkan ketidakmampuan ini Selain itu, ketidakmampuan mencapai standar hidup biasa – termasuk kesehatan dan pendidikan – dipengaruhi oleh pendapatan yang rendah ini.

Tujuan mengurangi kemiskinan pada dasarnya adalah memberikan orang miskin rasa tujuan dan harga diri yang lebih tinggi Untuk memastikan pencapaian tujuan Pembangunan

Milenium (MDGs) dan target menghapus kemiskinan sepenuhnya pada tahun 2030, upaya untuk memberantas kemiskinan dilakukan. Kegagalan dalam memenuhi kebutuhan dasar seseorang – terutama makanan, air bersih, kondisi sanitasi, kesehatan, tempat tinggal, pendidikan, dan akses informasi – menandai kemiskinan ekstrem.

Kemiskinan tidak hanya mencakup persoalan materi saja, namun juga mencakup permasalahan ekonomi, kekeluargaan dan sebagainya, sehingga sifat dari kemiskinan dan kesejahteraan sosial yang multidisiplin. Kemiskinan ini, hakekatnya sebagai gambaran bahwasanya permasalahan utama dari kemiskinan adalah sebuah kondisi tidak mampu ekonomi dan sebagainya sehingga menyebabkan implikasi pada faktor pendukung kemiskinan yang lain sehingga pengentasan kemiskinan susah terlaksana pada suatu daerah.

Pada tujuan pembangunan berkelanjutan 1 berupa bebas kemiskinan yang di mana tujuan ini di jadikan poin utama untuk menyelesaikan permasalahan yang ada setiap daerah bahkan dunia, dan menjadi salah satu pilar dalam isi pembangunan berkelanjutan yaitu pada pilar pembangunan sosial yang memiliki 5 Poin Tujuan salah satunya yaitu berupa mengakhiri kemiskinan dan membangun kehidupan yang sehat dan sejahterah, dari pilar itu dapat di lihat poin yang selalu di utamakan berupa mengakhiri kemiskinan.

Dari Observasi yang dilakukan, pemerintah desa telah memulai menerapkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Global dan Desa, yaitu bebas kemiskinan dengan berbagai cara yang dilakukan oleh pemerintah desa itu sendiri agar pemberantasan kemiskinan dan meningkat kesejahteraan masyarakat tercapai.

Pengentasan kemiskinan merupakan tujuan utama yang harus di lakukan oleh pemerintah baik pusat sampai pemerintah desa, agar desa yang digenggam menjadi sejahterah sebagaimana seperti yang di inginkan oleh berbagai pihak terutama masyarakat itu sendiri. Maka dari itu pemerintah harus mempersiapkan strategi untuk meminimalisir kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan warganya terutama Pemerintah Desa yaitu dengan berbagai cara dan sebagaimana mestinya. Dari data yang diperoleh strategi yang dilakukan oleh pemerintah daerah yaitu berupa melakukan beberapa program sehingga masyarakat terbantu dengan adanya pemerintah dan program dari pemerintah daerah atau desanya masing-masing.

Dari pengamatan peneliti selama menajalni KKN di Desa Pasir Permit, ada beberapa strategi yang dilakukan oleh pemerintah Desa Pasir Permit dalam penangan kemiskinan di desa sidi sari yaitu berupa :

Pertama, mendistribusikan Bantuan Langsung Tunai (BLT). Bantuan Langsung Tunai (BLT) mulai terlaksana melalui Instruksi Presiden Nomor 12 tahun 2005, tentang “pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai kepada rumah tangga miskin” dan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 3 Tahun 2008, tentang “pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai untuk rumah tangga sasaran”. Tujuan yang diharapkan melalui kebijakan program ini adalah untuk mengatasi masalah kemiskinan di Indonesia, sebagai hasil dari berbagai perubahan yang telah terjadi baik secara nasional maupun global. Sebagai program dan kebijakan nasional, program BLT memiliki latar belakang implementasi yang sistematis, baik dalam hal analisis deskriptif kondisional maupun legislasi deskriptif operasional. Program BLT memiliki manfaat yang signifikan bagi kelangsungan hidup masyarakat miskin, terutama dalam memenuhi kebutuhan mereka (Najiulloh, 2023).

Dari Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini pemerintah daerah salurkan kemasyarakat yang membutuhkan salahsatunya masyarakat miskin dan terdata pada data pemerintah

daerah terutama pada pemerintah desa. Maka dari data yang ada di lakukan penyaluran bantuan berupa bantuan keuangan, biasanya pemerintah Desa Pasir Permit melaksanakan penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai ini pada awal bulan atau minggu pertama dana yang ada langsung di salurkan oleh penerima tanpa prantara sama sekali sehingga dana yang ada tersampaikan sebagaimana mestinya.

Dari data yang ada penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT), rata - rata masyarakat miskin memang berhak menerima bantuan yang ada, dari 1.467 Jiwa penerima Bantuan Langsung Tunai Terdaftar Sebanyak 35 Penerima, dari hasil pengamatan peneliti, masyarakat penerima BLT pada Desa Pasir Permit telah memenuhi kriteria untuk mendapat Bantuan Lagsung Tunai dengann sebagaimana mestinya.

Kedua, Selain bantuan berupa Keuangan pemerintah Desa juga menyalurkan Program bantuan berupa Bantuan Ketahanan Pangan yang di berikan kepada masyarkat miskin di Desa Pasir Permit yang berupa sembako dan juga bantuan ternak. Tujuan pemberian Bantuan untuk modal untuk memulai di ternak dan menghasilkan bitit baru untuk di kembangkan lagi, untuk meningkatkan dan mengembangkan bisnis peternakan mereka sesuai dengan komoditas peternakan, memungkinkan masyarakat kurang beruntung – terutama petani atau peternak – untuk memanfaatkan program ini dan menggunakan hewan mereka sebagai sumber pendapatan.

Ketahanan pangan merupakan perhatian penting bagi negara-negara di seluruh dunia, karena hal ini memainkan peran penting dalam membentuk stabilitas ekonomi makro. Ketahanan pangan lebih dari sekadar ketersediaan pangan; ketahanan pangan tidak hanya mencakup akses terhadap pangan, tetapi juga, pada tingkat yang lebih tinggi, mencakup pertimbangan keamanan pangan (Ketaren & Rangkuty, 2021). Akan sangat bermanfaat untuk mempertimbangkan bahwa salah satu aspek mendasar dari ketahanan pangan adalah ketahanan pangan keluarga, yang mencakup kemampuan keluarga untuk mengakses makanan yang mereka butuhkan selama pandemi. Pendapatan memiliki dampak besar terhadap pengeluaran rumah tangga, termasuk berapa banyak makanan yang dikonsumsi keluarga (Banafsaj, n.d.) .

Dari pengamatan selama KKN dan sekaligus membantu penyaluran bantuan ketahanan pangan ini kepada msyarakat desa, respon yang di berikan yaitu sangat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan pangan mereka dari hasil bantuan ketahanan pangan yang di berikan oleh pemerintah desa, contohnya telur ayam atau itik yang bisa di jual dan mendapatkan pemasukan dari hewan ternak tersebut atau di konsumsi sendiri sebagai sumber protein hewani, serta manfaat yang di rasakan dari adanya program bantuan ketahanan pangan ini untuk masyarakat sendiri yaitu sangat terbantu dan di harapkan kepada pemerintah tetap meyalurkan bantuan ini untuk meminimalisir angka kemiskinan di Indonesia atau di plosok Indonesia.

Tiga, Pendidikan adalah hal yang fundamental. Hal inilah yang memajukan suatu bangsa. Bangsa-bangsa berlomba-lomba memajukan perkembangan pendidikan. Perkembangan pendidikan di suatu negara. Di Indonesia, pembangunan pendidikan merupakan salah satu prioritas utama. Pendidikan merupakan salah satu prioritas utama dalam pembangunan nasional. Pembangunan pendidikan adalah salah satu prioritas utama pembangunan nasional (Nuraini & Jannah, 2021). Termasuk juga Desa Sido Sari yang dimana juga memprioritaskan masyarakatnya utuk menempuh pendidikan setinggi mungkin termasuk masyarakat miskin serta untuk meningkatkan tarap kesejahteraan masyarakat Desa.

Masyarakat miskin atau kurang mampu yang dimaksud adalah masyarakat yang kurangnya pendapatan dari pekerjaan yang dilakukan oleh suatu keluarga sehingga keluarga itu belum bisa memberikan ruang pendidikan tinggi untuk anak-anaknya, maka dari itu pemerintah Desa melakukan pendataan untuk melakukan pengajuan bantuan Berupa KIP (Kartu Indonesia Pintar) Agar anak yang kurang mampu membiayai untuk melanjutkan sekolah bisa melanjutkan sekolah tanpa harus memikirkan uang bulanan yang harus dibayarkan ke sekolah, dengan adanya KIP masyarakat dapat bersekolah dan biayar oleh pemerintah.

Dengan adanya bantuan KIP, baik anak sekolah dari tingkat SD - Perguruan Tinggi masyarakat sangat terbantu dengan adanya bantuan KIP ini serta bantuan kip ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Terutama Desa Sido Sari, serta masyarakat juga berterimakasih atas bantuan pemerintah desa yang telah bersedia memberikan solusi akan permasalahan yang terjadi dengan keberlanjutannya pendidikan yang ada pada desanya.

Pendidikan harus terus terlaksana baik dimanapun dan kapan pun, dan pendidikan merupakan prioritas utama suatu daerah untuk memajukan daerah tersebut, selain itu pemerintah juga harus berpartisipasi dalam memprioritaskan pendidikan yang ada, karena pemerintah desa juga harus melaksanakan Tujuan 4 SDGs Desa yaitu Pendidikan Desa Berkualitas, yang dimana pemerintah desa harus berpartisipasi memprioritaskan pendidikan di desanya agar mengurangi angka meiskinan di desa dan meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Pasir Permit, dapat disimpulkan bahwa, Kemiskinan masih menjadi masalah utama yang dihadapi desa, dengan rata-rata penduduk bekerja petani dan pedagang dengan pendapatan yang tidak mencukupi untuk kesejahteraan keluarga. Pemerintah Desa Pasir Permit telah melakukan beberapa strategi untuk mengatasi kemiskinan, seperti mendistribusikan Bantuan Langsung Tunai (BLT), memberikan Bantuan Ketahanan Pangan, dan Kartu Indonesia Pintar (KIP). Namun, masih terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan strategi pengentasan kemiskinan yang perlu diselesaikan agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara optimal.

Untuk meningkatkan efektivitas pengentasan kemiskinan di Desa Pasir Permit, pemerintah Desa dan masyarakat harus melakukan pendataan ulang terhadap warga miskin untuk memastikan bantuan tepat sasaran. Mengembangkan program pemberdayaan ekonomi produktif yang sesuai dengan potensi desa untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Menjalin kemitraan dengan pihak swasta dan lembaga terkait untuk memperluas akses bantuan dan pembangunan infrastruktur desa. Meningkatkan koordinasi dan sinergi antara pemerintah desa, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengentasan kemiskinan, selain itu semua strategi ini agar tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan.

REFERENSI

Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/Wlfr.V3i1.4719>

- Anita, D. (2020). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Pembangunan Pedesaan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 4(2), 29–33. <https://doi.org/10.36057/jips.V4i2.409>
- Banafsaj, S. R. (N.D.). *Proses Pemberdayaan Oleh Yayasan Inspirasi Anak Bangsa Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Masyarakat Melalui Kegiatan Budikdamber (Budidaya Ikan Dan Kangkung Di Dalam Ember) Di Desa Citeureup Kabupaten Bogor*. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif
- Gayatri, A. M., Mulyani, D., Zainuddin, D., Widjajanto, T., & Alamsyah, M. (2022). Strategi Pengentasan Kemiskinan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Melalui Potensi Ketahanan Pangan Lokal Pada Kawasan Geopark Karangsambung-Karangbolong Kabupaten Kebumen. *JABE (Journal Of Applied Business And Economic)*, 9(2), 234. <https://doi.org/10.30998/jabe.V9i2.15724>
- Issundari, S., & Yani, Y. M. (2021). Implementasi Pembangunan Berkelanjutan Dalam Mengatasi Kemiskinan Melalui Kerja Sama Internasional Daerah. *Jurnal Studi Diplomasi Dan Keamanan*, 13(1), 103–122. <https://doi.org/10.31315/jsdk.V13i1.4366>
- Ketaren, A., & Rangkuty, R. P. (2021). Kajian Pembangunan Ketahanan Pangan Keluarga Petani. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 2(2), 218.
- NAJIULLOH, D. (2023). *Implementasi Kebijakan Bantuan Langsung Tunai (Blt) Bahan Bakar Minyak (Bbm) Perspektif Fiqh Siyāsah (Studi Di Kelurahan Sukarame Kotamadya Bandar Lampung)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Nuraini, K., & Jannah, M. (2021). Penerapan Bimbingan Belajar Sekaligus Penanaman Pendidikan Karakter Pada Anak-Anak Di Desa Sukosari. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 2(1), 1–10.
- Praditya, A. D., Celi Aprianti, Diah Anisa Muharani, Renaldi Setiawan, Yora Putri Wulandari, & Ismail Ismail. (2024). Pembangunan Berkelanjutan Desa : Strategi Mengatasi Kemiskinan Dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sido Sari. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 16–24. <https://doi.org/10.55606/jppmi.V3i3.1450>
- Puspitasari, P., Huda, S., & Utami, A. F. (2023). Implementasi Program BSPS Sebagai Penanganan Kemiskinan Ekstrem Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kemuning. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 639–650.
- Ramadhani, N. P., Santoso, R. S., & Astuti, R. S. (2024). Collaborative Governance Dalam Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem (PKE) di Desa Ngemplakrejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 13(3), 116–133.
- Rosdian, R., Malarangan, K., & Yunus, N. M. (2023). Intervensi Anak Stunting dan Kemiskinan Ekstrem Desa Palabatu 1 (Satu), Kecamatan Bulagi Selatan, Kabupaten Banggai Kepulauan. *Jurnal Pengabdian Farmasi dan Sains*, 2(2), 47–55.
- Setitit, F. K., & Agustina, I. (2024). *Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (Blt) Dana Desa Dalam Penangnan Kemiskinan Ekstrem di Kabupaten Maluku Tenggara Provinsi Maluku*. IPDN.
- Sukmasari, D. (2020). *Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al- Qur ' An*. 3(1), 1–16.

**Jurnal Bisnis Digital, Akuntansi, Kewirausahaan, dan Manajemen
(Baashima)**

Published by: Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 2988-1056

Volume: 2 Nomor: 2 (Oktober: 2024) hal: 166-175

Wisnutama, A., Pramono, J., & Haryanto, A. T. (2023). Analisis Strategis Program Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem Kabupaten Madiun Tahun 2022. *Ji@P*, 12(2).
<https://doi.org/10.33061/Jp.V12i2.9002>